

**EFEKTIVITAS MEDIA BINDER SUKU KATA  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KESULITAN  
BELAJAR**

*(Single Subject Research di Kelas IV SD Negeri 12 Pisang)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NADIA OKTAFIANA

NIM. 17003142

**DEPARTEMEN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA BINDER SUKU KATA DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KESULITAN  
BELAJAR

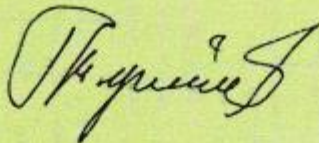
(*Single Subject Research* di Kelas IV SD Negeri 12 Pisang)

Nama : Nadia Oktafiana  
NIM/BP : 17003142 / 2017  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

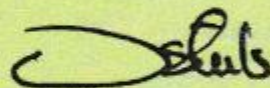


Dra. Kasiyati, M.Pd  
NIP. 1958050219871020001



Nadia Oktafiana  
NIM. 17003142

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19681125 199702 2 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Binder Suku Kata Dalam Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan  
Belajar (*Single Subject Research* Di Kelas IV SD Negeri 12  
Pisang)

Nama : Nadia Oktafiana

NIM/BP : 17003142/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

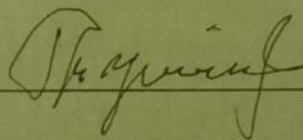
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

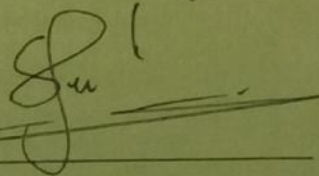
Tim Penguji

Tanda Tangan

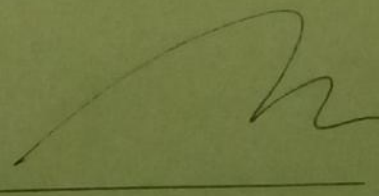
1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Damri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Arisul Mahdi, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Oktafiana  
NIM/BP : 17003142/2017  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Media Binder Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* Di Kelas IV SD Negeri 12 Pisang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022  
Saya yang Menyatakan,



Nadia Oktafiana  
NIM/BP. 17003142/2017

## ABSTRAK

**Nadia Oktafiana.** 2022. “Efektivitas Media Binder Suku Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SD Negeri 12 Pisang” (*Single Subject Research*). *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang wajib dikuasai dan harus dimiliki oleh setiap individu. Bagi siswa kesulitan belajar khususnya siswa disleksia hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat sulit. Masalah ini ditemukan di SD Negeri 12 Pisang. Dimana seorang anak yang duduk dibangku kelas tinggi yaitu kelas IV SD memiliki kemampuan membaca yang rendah berdasarkan hasil asesmen membaca permulaan (membaca kata berpola KV - KV) dengan perolehan persentase yaitu 30%. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat seberapa efektif media binder suku dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan seorang siswa disleksia kelas IV di SD Negeri 12 Pisang. Penelitian ini berfokus pada pengukuran dibidang akademik yaitu membaca permulaan khususnya membaca kata berpola KV-KV.

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang berbentuk SSR (*Single Subject Research*) dengan menggunakan desain A-B-A yang dilakukan dalam tiga fase/kondisi. Pada kondisi baseline (A<sub>1</sub>) dilakukan sebanyak tiga kali pengamatan dengan hasil persentase yaitu 13%, 13%, 13%. Kemudian pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan dengan perolehan persentase yaitu 43%, 63%, 86%, 80%, 100%, 100%, 100%. Sedangkan pada kondisi baseline (A<sub>2</sub>) dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dengan perolehan persentase yaitu 93%, 100%, 100%, 100%. Data dianalisis dengan statistik deskriptif sederhana dengan metode analisis visual grafik. Dari pembahasan penelitian ini membuktikan bahwa intervensi menggunakan media binder suku kata ini efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan khususnya membaca kata berpola KV-KV pada anak kesulitan belajar (disleksia).

**Kata Kunci:** Anak Kesulitan Belajar (Disleksia), Kemampuan Membaca Permulaan, Media Binder Suku Kata.

## **ABSTRACT**

**Nadia Oktafiana.** 2022. *"The Effectiveness of Syllable Binder Media in Improving Beginning Reading Ability in Children with Learning Difficulties in Grade IV at SD Negeri 12 Pisang" ( Single Subject Research )*". Thesis . Special Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University.

*Reading is an activity that must be mastered and must be owned by every individual. For students with learning difficulties, especially dyslexic students, this is a very difficult thing. This problem was found in SD Negeri 12 Pisang. Where a child who sits in a high grade, namely grade IV elementary school, has a low reading ability based on the results of preliminary studies and reading assessments. The purpose of this study was to see how effective the tribal binder media was in improving the early reading ability of a dyslexic grade IV student at SD Negeri 12 Pisang. This research focuses on measurement in the academic field, namely reading the beginning, especially reading KV-KV patterned words.*

*The type and method used in this research is an experimental research in the form of SSR ( Single Subject Research ) using an ABA reversal design which is carried out in three phases/conditions. In the baseline condition (A<sub>1</sub>) three observations were made with the percentage results, namely 13%, 13%, 13%. Then in the intervention condition (B) seven observations were made with the percentage gain, namely 43%, 63%, 86%, 80%, 100%, 100%, 100%. Meanwhile, in the baseline condition (A<sub>2</sub>), four observations were made with the acquisition of percentages of 93%, 100%, 100%, 100%. The data were analyzed by simple descriptive statistics using the graphical visual analysis method. From the discussion of this study, it is proven that the intervention using the syllable binder media is effectively used in improving early reading skills, especially reading KV-CV patterned words in children with learning difficulties (dyslexia).*

**Keywords:** *Dyslexia, Beginning Reading Ability, Syllable Binder Media.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga pada saat ini masih diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Media Binder Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar Di SD Negeri 12 Pisang”. Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah serta syafaat beliau yang selalu diharapkan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab, yaitu Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang menyangkut pada kedua variabel yang diteliti, yaitu kemampuan membaca permulaan anak kesulitan belajar membaca dan media binder suku kata, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan

pembahasan yaitu deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil data dan keterbatasan penelitian. Serta Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari segala bentuk bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, seiring dengan penyelesaian skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai. Teruntuk papa (Yuherdi) dan mama (Neni Triana) tercinta, terimakasih atas doa-doa dan dukungan yang telah papa dan mama berikan kepada Nadia sampai saat ini. Tiada kata-kata yang bisa Nadia ucapkan selain mengucapkan terimakasih yang tak ternilai apapun bentuknya terutama untuk perjuangan papa dan mama dalam memberikan semua hal yang terbaik untuk anak satu-satunya. Segala upaya papa dan mama korbankan dan usahakan dalam membiayai kuliah, sampai tidak memikirkan peluh yang selalu bercucuran dan panas yang membakar serta lelah yang dirasakan dalam mencari nafkah. Doa-doa yang selalu Nadia harapkan dari papa dan mama. Maafkan, atas keterlambatan usaha Nadia dalam memberikan sedikit kebahagiaan ini kepada papa dan mama.
2. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



3. Bapak Dr. Damri, M.Pd dan Bapak Arisul Mahdi, S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd, selaku kepala Departemen dan Bapak Drs. Ardisal M.Pd, selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam segala keperluan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zulmiyetri M.Pd, Ibu Grahita Kusumastuti M.Pd, dan Bapak Johandri Taufan M.Pd, selaku validator dalam mengabsahkan instrumen dan media penelitian yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
7. Bapak dan Ibu staff tata usaha dan karyawan-karyawan Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, kepada kak Susi, pak Retman, dan bapak perpustakaan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama kuliah dan bantuan melayani dalam urusan administrasi di kampus.

8. Ibu Mega Yofika, S.Pd, selaku kapala sekolah dan Ibu Dra. Lilis Hariani Kahar selaku wali kelas serta guru-guru di SD Negeri 12 Pisang yang telah bersedia menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 12 Pisang.
9. Sahabatku Fitri Armita, Hikma Dhini, Taskia Hanum dan Erva Mey Zelinda, yang telah memberikan masukan, saran, bantuan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada abang Johanes Jamel, yang telah setia menemani mulai dari awal sampai menyelesaikan gelar sarjana ini. Terimakasih sudah mau menjadi tempat untuk curhat selama ini dan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga kita selalu senantiasa bersama nantinya.
11. Teruntuk semua teman-teman PLB FIP UNP BP 17 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala bentuk bantuan dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II PEMBAHASAN**

A. Hakikat Membaca Permulaan .....	10
B. Media Pembelajaran .....	14
C. Media Binder Suku Kata.....	17
D. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar Membaca .....	22
E. Penelitian Yang Relevan .....	27
F. Kerangka Konseptual.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Desain Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian .....	33

E. Definisi Operasional Variabel .....	34
F. Instrument .....	35
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35
H. Tempat Penelitian.....	36
I. Langkah-Langkah Intervensi .....	37
J. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data .....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. Rekapitulasi Data Kondisi Baseline ( $A_1$ ).....	43
TABEL 2. Rekapitulasi Data Kondisi Intervensi (B) .....	44
TABEL 3. Rekapitulasi Data Kondisi Baseline ( $A_2$ ).....	45
TABEL 4. Panjang Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	47
TABEL 5. Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	49
TABEL 6. Rekapitulasi Analisis Kecenderungan Stabilitas Kondisi $A_1 - B - A_2$ ..	53
TABEL 7. Kecenderungan Jejak Data Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	54
TABEL 8. Level Stabilitas dan Rentang Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	55
TABEL 9. Level Perubahan Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	55
TABEL 10. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	56
TABEL 11. Jumlah Variabel Yang Diubah Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	57
TABEL 12. Perubahan Kecenderungan Arah Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	57
TABEL 13. Perubahan Level Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	58
TABEL 14. Persentase Overlap Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	60
TABEL 15. Rangkuman Analisis Antar Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	61



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1. Data Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	46
GRAFIK 2. Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	48
GRAFIK 3. Kecenderungan Stabilitas Kondisi $A_1 - B - A_2$ .....	53

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
BAGAN 1. Kerangka Konseptual.....	30
BAGAN 2. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	71
LAMPIRAN 2. Instrumen Penelitian.....	73
LAMPIRAN 3. Instrumen Asesmen Membaca Permulaan .....	76
LAMPIRAN 4. Program Pembelajaran Individual (PPI) .....	93
LAMPIRAN 5, Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan .....	99
LAMPIRAN 6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	132
LAMPIRAN 7. Pernyataan Validitas Instrumen Dan Media Binder Suku Kata.	139
LAMPIRAN 8. Surat Izin Penelitian dari Departemen PLB FIP UNP .....	140
LAMPIRAN 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang .....	141
LAMPIRAN 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha dan upaya seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional yang dapat diberikan kepada semua peserta didik termasuk siswa berkebutuhan khusus. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus ialah anak berkesulitan belajar. Ada tiga kategori siswa berkesulitan belajar yaitu kesulitan belajar dalam bidang membaca (Disleksia) , kesulitan dalam bidang menulis (Disgrafia), dan kesulitan dalam bidang berhitung (Diskalkulia). Siswa *Disleksia* adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, simbol, dan angka. Namun, setiap anak-anak memiliki kemampuan dan keunikannya tersendiri, termasuk juga dengan anak Disleksia yang pastinya juga memiliki potensi dan juga bakat yang dapat dikembangkan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pelajaran membaca di kelas awal disebut pelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut pelajaran membaca lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat, dan lain sebagainya, sedangkan membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada bulan April 2021 di SDN 12 Pisang, Pauh, Padang yang terdiri dari 235 siswa yang masing-masing kelas terdapat 28 siswa. Sekolah SD Negeri 12



Pisang ini termasuk salah satu sekolah penyelenggara inklusi dengan jenis siswa yang ada yaitu anak kesulitan belajar, terdapat kesulitan belajar membaca ada 4 orang ( 2 dikelas 4, dan 1 di kelas 5a, dan 1 lagi di kelas 5b) dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Ada juga siswa yang mengalami kesulitan menulis pada kelas 4 sebanyak 1 orang, dan kesulitan berhitung ada 3 orang.

Dalam penelitian ini, Peneliti tertarik pada salah satu siswanya mengalami kesulitan belajar dalam membaca (dileksia). Anak yang berinisial RZ dan saat ini sedang duduk dikelas IV SD. Kesulitan yang terjadi terlihat pada saat pembelajaran sikap belajar siswa tersebut sering diam dan tidak respon serta kurang mampu mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk mengkonfirmasi data diatas. Hasilnya guru mengakui bahwa nilai yang diperoleh RZ dalam kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia tidak mencapai KKM (75). Kenyataan ini terlihat pada saat guru menyuruh RZ untuk membaca, dan masih ditemui banyak kesalahan khususnya dalam membaca kata (menggabungkan suku kata menjadi sebuah kata). Masalah ini sudah diatasi guru dengan berbagai upaya seperti memberikan kelas tambahan khususnya membaca dengan menggunakan media buku cerita namun hasilnya belum maksimal. Peneliti juga mewawancarai guru tentang kenaikan kelas ke kelas tinggi yang diperoleh siswa sedangkan kemampuan membaca siswa masih tergolong dalam kemampuan membaca permulaan. Sedangkan untuk mata pelajaran

seperti matematika anak hanya mampu dalam penjumlahan (penambahan dan pengurangan), sedangkan untuk materi perkalian dan pembagian anak masih belum bisa. Dan menurut guru, kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika ini juga tidak mencapai KKM (75).

Dalam penelitian ini, penelitian memilih untuk membantu siswa pada kemampuan membaca, karena membaca merupakan tiang dari semua kegiatan belajar. Untuk memastikan masalah membaca siswa tersebut peneliti melakukan asesmen terhadap kemampuan membaca anak yang berinisial RZ, yang dilakukan di sekolah dan diluar jam pembelajaran. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, karena anak sudah berada pada kelas tinggi yaitu kelas IV SD dan sudah termasuk ke dalam proses belajar membaca pemahaman maka peneliti mengujikan kepada anak membaca satu kalimat sederhana terlebih dahulu dan mendapatkan hasil bahwa anak sama sekali tidak mampu membaca kalimat sederhana tersebut, itu lebih dari respon anak yang hanya diam, tersenyum, dan menggeleng saat diminta untuk membaca kalimat sederhana tersebut. Kemudian peneliti menurunkan materi yang dicoba yaitu materi yang diajarkan saat anak berada dikelas rendah seperti membaca huruf vokal dan konsonan, mengeja suku kata, dan membaca kata berpola, dan mendapatkan hasil bahwa siswa berinisial RZ telah mampu membaca huruf vokal dan telah dapat membedakan bentuk dari huruf vokal, namun dalam membaca huruf konsonan masih ada beberapa huruf yang masih diragukan siswa.

Pada membaca suku kata berpola KV (konsonan vokal) anak telah mampu, untuk membaca suku kata berpola KVK (konsonan vokal konsonan) anak sudah mampu namun terkadang masih ragu-ragu. Namun pada membaca kata berpola KV-KV (konsonan vokal-konsonan vokal) anak masih belum mampu membaca kata (menggabungkan antara dua suku kata KV-KV) seperti kata meja dibaca menjadi baca, bumi di baca menjadi mami, keju dibaca menjadi baju, dadu dibaca menjadi badu, dan kata kaki dibaca menjadi daki.

Untuk melengkapi data terkait anak, maka peneliti juga mengunjungi rumahnya untuk menemui orang tua anak dan melakukan pendekatan kepada orang tua anak. Orang tua sangat terbuka sekali terkait anaknya. Pertama peneliti memperkenalkan diri kepada orang tuanya, namun peneliti belum mengajukan pertanyaan ataupun mewawancarai orang tua secara langsung terkait kondisi anaknya. Peneliti berusaha membuat orang tua merasa nyaman untuk bercerita. Orang tua menceritakan bahwa waktu kecil anak tidak memiliki hambatan apapun bahkan anak terlihat lincah dan tumbuhkembangnya normal. Pada saat usia kurang lebih 9 bulan, anak mengalami sakit yang dalam bahasa minang nya yaitu “Palasik”, sehingga anak mengalami demam tinggi dan harus dirawat di rumah sakit selama kurang lebih 1 bulan dan dalam keadaan tidak sadarkan diri. Setelah sembuh, anak terlihat mengalami pertumbuhan yang lambat dan mengalami masalah juga dalam perkembangannya seperti saat itu anak tidak melakukan apapun (kembali

seperti anak usia 4 bulan) dimana anak tidak bisa merangkak dan berbicara, bahkan anak takut untuk bertemu dengan orang lain. Sehingga orang tua berinisiatif untuk melakukan pengobatan tradisional, dan akhirnya perlahan-lahan, anak bisa merangkak kembali namun untuk berbicara anak sampai saat ini masih kurang jelas, dan memiliki kelambatan dalam akademiknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan suatu media pembelajaran untuk membantu siswa mengatasi masalahnya dalam membaca. Media belajar yang peneliti maksudkan yaitu media Binder Suku Kata. Binder Suku Kata merupakan sebuah media belajar yang terbuat dari sebuah buku binder yang didalamnya terdapat kegiatan membaca suku kata yang disertai dengan gambar. Keutamaan dari media ini adalah anak dapat membaca huruf dan suku kata yang disertai dengan gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan semangat siswa dalam proses belajar secara berkelanjutan sampai anak bisa membaca suku kata dengan tepat tanpa ada kesalahan lagi pada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Media Binder Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Berkesulitan Belajar”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian :

1. Terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam bidang membaca dikelas IV (empat) Sekolah Dasar
2. Ketidaksesuaian kemampuan membaca berdasarkan tingkat kelas siswa, sehingga tidak tercapainya keberhasilan dalam belajar
3. Anak mengalami kesulitan membaca kata berpola KV – KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal)
4. Anak sering bermalas-malasan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Berkesulitan Belajar dengan membaca kata berpola KV – KV (Konsonan Vokal – Konsonan Vokal). Kemudian peneliti akan menerapkan pembelajaran melalui penggunaan Binder Suku Kata dengan kompetensi anak mampu membaca kata berpola KV – KV dengan benar.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan yang telah dirangkum dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian “apakah



media Binder Suku Kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak berkesulitan belajar?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka permasalahan akan terjawab setelah peneliti menerapkan media pembelajaran yang dimaksudkan tersebut.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas dari media Binder Suku Kata dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti untuk berbagai pihak diantaranya yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh media Binder Suku Kata dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh media Binder Suku Kata dalam meningkatkan kemampuan membaca kata.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Hasil penelitian ini nantinya, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi calon peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi pendukung untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media Binder Suku Kata.